

**DETERMINAN LIKUIDITAS BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2013-2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:
LIKA MEGA PUTRI DEWI HARYANTO
B 100 170 387**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**DETERMINAN LIKUIDITAS BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2013-2019**

PUBLIKASI ILMIAH

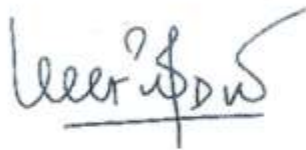
Oleh:

LIKA MEGA PUTRI DEWI HARYANTO

B 100 170 387

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Wuryaningsih Dwi Lestari, M.M

NIK. 438

HALAMAN PENGESAHAN

**DETERMINAN LIKUIDITAS BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PADA PERIODE 2013-2019**

OLEH:

**LIKA MEGA PUTRI DEWI HARYANTO
B100170387**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 16 Januari 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Jati Waskito, S.E., M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Aflit Nuryulia Praswati, S.E., M.M
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Wuryaningsih Dwi ;., M.M
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.

NIK. 131602918

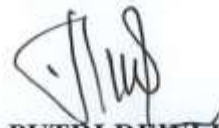
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan perangungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 16 Januari 2021

Penulis



LIKA MEGA PUTRI DEWI HARYANTO

B100170387

DETERMINAN LIKUIDITAS BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2013-2019

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Non Performing Loan (NPL), dan Size terhadap likuiditas Bank Konvensional periode 2013-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2013-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 20 bank dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan metode Fixed Effect. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap LDR. Sementara ROA, NPL, dan Size memiliki hasil positif dan signifikan terhadap LDR Bank Konvensional.

Kata Kunci: CAR, ROA, NPL, SIZE, LIKUIDITAS (LDR)

Abstract

This study aims to determine the influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Assets (ROA), Non-Performing Loans (NPL), and Size on the liquidity of conventional banks for the period 2013-2019. The population used in this research is conventional banks which are listed on the IDX for the period 2013-2019. The sample used was 20 banks using purposive sampling method. The data analysis technique used panel data regression with the Fixed Effect method. The results of this study indicate that CAR has a negative and significant effect on LDR. Meanwhile, ROA, NPL, and Size have positive and significant results on the LDR of Conventional Banks.

Keywords: CAR, ROA, NPL, SIZE, LIQUIDITY (LDR)

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peran penting dalam era globalisasi saat ini, karena tujuan adanya perbankan adalah untuk mewujudkan pembangunan ekonomi nasional khususnya pada kesejahteraan rakyatnya. Kegiatan utama bank yaitu menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan melakukan penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Bank sebagai lembaga intermediasi yaitu lembaga keuangan yang menghubungkan antara pemilik dana lebih kepada pihak yang membutuhkan dana melalui jasa keuangan merupakan fungsi adanya bank.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 Tingkat kesehatan bank adalah suatu hasil penilaian kualitatif dari berbagai aspek yang mempengaruhi kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian kuantitatif terhadap faktor-faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap tingkat kesehatan bank umum, perbankan menggunakan kriteria CAMELS (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity, Sensitivity to Market Risk*). Dalam penelitian ini maka CAR digunakan untuk menilai aspek permodalan, NPL digunakan untuk menilai aspek kualitas aset, ROA digunakan untuk menilai aspek rentabilitas (*earning*), dan LDR digunakan untuk menilai aspek likuiditas bank.

Kemampuan suatu bank dalam mengelola dananya dengan sebaik-baiknya dapat mencerminkan likuiditas suatu bank. Menurut (Singh & Sharma, 2016), Likuiditas adalah kemampuan bank untuk mendanai peningkatan aset dan memenuhi kewajiban serta jaminan pada saat jatuh tempo. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam keadaan *likuid*. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut dikatakan dalam keadaan *illikuid* (Kasmir, 2012).

Menurut (Putri & Suryantini, 2017), salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kesehatan likuiditas perbankan di Indonesia adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Rasio ini telah terpublikasi dan datanya bersifat kuantitatif sehingga dapat meningkatkan keakuratan dalam suatu penelitian. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki peran penting dalam mengukur berjalan atau tidaknya fungsi intermediasi bank yakni dengan pemberian pinjaman dana berupa kredit yang disalurkan bank berdasarkan jumlah seluruh dana yang telah dihimpun oleh bank melalui layanan jasa kepada para nasabah.

Dilansir oleh kompas.com bahwa Otoritas Jasa Keuangan serta manajemen Bank Bukopin sedang berusaha keras meyakinkan dan menenangkan nasabah Bank Bukopin. Pasalnya beberapa waktu yang lalu, para nasabahnya

mengeluarkan upaya penarikan uang yang telah disimpan di Bank Bukopin (Rizal, 2020). Fenomena yang terjadi pada salah satu bank tersebut mengakibatkan adanya risiko likuiditas yang terjadi, sehingga fenomena yang terjadi dapat menjadikan dasar penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan latar belakang yang disampaikan diatas, maka judul dalam penelitian ini adalah **“DETERMINAN LIKUIDITAS BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2013-2019”**.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menekankan data-data angka yang diolah dengan metode statistik. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *annual report* perusahaan selama periode 2013-2019. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2013-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 20 bank dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel:

- 1) Perbankan konvensional yang mempublikasikan laporan ahunannya selama periode 2013-2019.
- 2) Perusahaan perbankan memiliki kelengkapan data yang digunakan selama periode 2013-2019.

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Berganda Data Panel. Model Analisis Data Panel atau yang biasa disebut dengan *pooled* data merupakan suatu gabungan antara data *time series* dengan *cross section* (Suteja, 2020). Model regresi data panel dalam penelitian ini adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} = Likuiditas

β_0 = Konstanta

X1 = CAR

X2 = ROA

X3 = NPL

X4 = *Size*

e = error

i = *cross-section*

t = *time series*

Untuk mengolah data tersebut maka digunakan sebuah program alat bantu yaitu *Eviews*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji pemilihan model yang telah dilakukan antara Uji Chow dan Uji hausman, maka pemilihan model yang terbaik yaitu model *Fixed Effect*.

Tabel 1. Model Data Panel dengan *Fixed Effect*

Dependent Variable: Y

Method: Panel EGLS (Cross-section weights)

Date: 12/26/20 Time: 15:33

Sample: 2013 2019

Periods included: 7

Cross-sections included: 20

Total panel (balanced) observations: 140

Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.152204	0.075842	-2.006839	0.0471
X2	0.525984	0.235108	2.237203	0.0272
X3	0.664749	0.189850	3.501443	0.0007
X4	2.250058	0.581328	3.870551	0.0002
C	70.69251	4.438951	15.92550	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Weighted Statistics				
R-squared	0.914601	Mean dependent var	140.7932	
Adjusted R-squared	0.897669	S.D. dependent var	98.15333	

S.E. of regression	5.230120	Sum squared resid	3173.082
F-statistic	54.01447	Durbin-Watson stat	1.777148
Prob(F-statistic)	0.000000		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.822135	Mean dependent var	87.51893
Sum squared resid	3324.842	Durbin-Watson stat	1.512028

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Dari hasil perhitungan model di atas dapat ditulis persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Likuiditas} = 70.69251 + 0.152204 \text{ CAR} + 0.525984 \text{ ROA} + 0,66474 \text{ NPL} + 2.250058 \text{ Size}$$

Hasil uji F menyatakan bahwa nilai F-hitung sebesar 54,01447 dengan nilai probability sebesar 0.000000 lebih rendah dari α 0,05. Artinya CAR, ROA, NPL, dan Size berpengaruh signifikan secara simultan terhadap LDR.

Nilai koefisien determinasi Adjusted R-squared sebesar 0,897669 hal ini berarti bahwa 89,76% tingkat pengungkapan LDR dipengaruhi oleh CAR, ROA, NPL, dan Size sisanya 10,24% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Dari hasil Uji t menunjukkan bahwa Variabel CAR memiliki nilai probability sebesar 0,0471 berada lebih rendah dari α 0,05 dengan t-Statistic sebesar -2,006839. Artinya CAR (X1) berpengaruh terhadap LDR (Y). Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila & Yuliani, 2015) dan (Gautam, 2016), diperoleh hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Variabel ROA memiliki nilai profitability sebesar 0,0272 berada lebih rendah dari α 0,05 dengan t-Statistic sebesar 2,237203. Artinya ROA (X2) berpengaruh terhadap LDR (Y). Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gautam, 2016), (Nur Fadhilah & Seno Aji, 2018), (Fadila & Yuliani, 2015), dan penelitian yang dilakukan (Sengkey et al., 2018) menyatakan *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Variabel NPL memiliki nilai profitability sebesar 0,0007 berada lebih rendah dari α 0,05 dengan t-Statistic sebesar 3,501443. Artinya NPL (X3)

berpengaruh terhadap LDR (Y). Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gautam, 2016) dan (Putri & Suryantini, 2017), menyatakan bahwa *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Variabel *Size* memiliki nilai profitabilitas sebesar 0,0002 berada lebih rendah dari α 0,05 dengan t-Statistic sebesar 3,870551. Artinya *Size* (X4) berpengaruh terhadap LDR (Y). Hasil ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nur Fadhillah & Seno Aji, 2018), (Ramadhani & Indriani, 2016) serta (Gautam, 2016), menyatakan *size* berpengaruh signifikan terhadap *Loan To Deposit Ratio* (LDR).

4. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dengan data panel dan analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas.
- 2) *Retrun on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.
- 3) *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.
- 4) *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas.
- 5) Secara bersama-sama variabel CAR, ROA, NPL dan SIZE berpengaruh terhadap LDR.
- 6) Nilai Adjusted R^2 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap LDE sebesar 89,76% dan sisanya 10,24% dijelaskan oleh variabel independen lain diluar penelitian.

4.2 Saran

- 1) Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan periode waktu pengamatn yang lebih lama dan terkini agar hasil dalam penelitian lebih

akurat. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya untuk menambah variabel atau mengganti variabel.

- 2) Menggunakan rasio pengukuran likuiditas lain selain *Loan to Deposit Ratio* diantaranya yaitu *cash ratio* sebagai indikator likuiditas lain menurut Bank Indonesia untuk mengetahui perbedaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, Wiksuana, & Artini. (2017). Variabel Keuangan Yang Membedakan Tingkat Likuiditas Bank Umum Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4137. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i12.p04>
- Bramantya, B., & Arfinto, E. D. (2015). *ANALISIS PENGARUH SIZE , PROFITABILITY , CAPITAL ADEQUACY , DAN NON-PERFORMING LOAN TERHADAP LIKUIDITAS BANK UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2014*. 4, 1–9.
- Fadila, D., & Yuliani. (2015). Peran Roa Sebagai Pemediasi Car, Npl Dan Ldr Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(2), 217–228. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i2.3350>
- Gautam, R. (2016). The Determinants of Banks Liquidity: Empirical Evidence on Nepalese Commercial Banks. *Journal of Interdisciplinary Studies*, 2(2), 69–78.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, M. dan S. (2011). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*.
- Musa, D. A. L., Alam, S., & Munir, A. R. (2019). Analisis Car, Npl, Nim, Roa Terhadap Ldr Pada P.T. Bank Bumn (Persero) Di Indonesia. *Jurnal Economix*, 7(2), 1–8.
- Novalina, A. M. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Loan To Deposit Ratio (Ldr) Bank Umum Di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 4(3), 273–281. <https://doi.org/10.15294/edaj.v4i3.14834>
- Nur Fadhillah, E., & Seno Aji, T. (2018). Pengaruh Faktor Internal Dan Inflasi Terhadap Likuiditas Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 323–332.
- Putri, I., & Suryantini, N. (2017). Determinasi Loan To Deposit Ratio Pada Bank Campuran Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 6(1), 204–234.
- Ramadhani, A. N., & Indriani, A. (2016). *ANALISIS PENGARUH SIZE , CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR), RETURN ON ASSETS (ROA)*,

NON PERFORMING LOAN (NPL), DAN INFLASI TERHADAP LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR). 5, 1–15.

Sengkey, J. I. B., Murni, S., Tulung, J. E., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2018). Analisis Faktor Â Faktor Yang Mempengaruhi Risiko Likuiditas Bank (Studi Kasus Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3078–3087. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21226>

Singh, A., & Sharma, A. K. (2016). An empirical analysis of macroeconomic and bank-specific factors affecting liquidity of Indian banks. *Future Business Journal*, 2(1), 40–53. <https://doi.org/10.1016/j.fbj.2016.01.001>

Suteja. (2020). *EViews DALAM RISET KEUANGAN*. (June).

www.idx.co.id

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/07/01/142837465/nasabah-tarik-terus-menerus-dananya-di-bukopin-apa-yang-bisa-terjadi>